

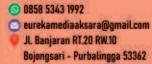
MANAJEMEN KEPEMIMPINAN

KEPALA SEKOLAH PADA MADRASAH

Dr. H. Hasan Basri, M.M. Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.L., M.Kom.I. Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.L., M.Pd.











MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA MADRASAH

Dr. H. Hasan Basri, M.M. Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I. Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I., M.Pd.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PADA MADRASAH

Penulis : Dr. H. Hasan Basri, M.M.

Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I. Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I., M.Pd.

Desain Sampul: Eri Setiawan

Tata Letak : Vivi Fajar Setyaningrum, S.Pd.

ISBN : 978-623-151-219-2

No. HKI : EC00202365430

Diterbitkan oleh: EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan Buku Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Madrasah dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Adapun buku ini terdiri dari tujuh bab, yaitu bab 1 pendahuluan, bab 2 kepemimpinan, bab 3 tentang kepemimpinan dalam perspektif islam, bab 4 tentang kepala madrasah, bab 5 tentang kinerja kepala madrasah, bab 6 tentang kompetensi kepala madrasah, dan bab 7 tentang manajerial kepala madrasah.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

| KATA PENGANTAR | | |
|-------------------|--|----|
| DAFT | AR ISI | iv |
| BAB 1 | PENDAHULUAN | 1 |
| | A. Pengertian Manajemen | 1 |
| | B. Unsur-unsur Manajemen | 4 |
| | C. Tujuan Manajemen | 5 |
| | D. Fungsi Manajemen | 6 |
| | E. Asas Manajemen Islam | 7 |
| BAB 2 | KEPEMIMPINAN | 12 |
| | A. Pengertian Kepemimpinan | 12 |
| | B. Ciri-ciri Kepemimpinan | 16 |
| | C. Unsur-unsur Kepemimpinan dan Fungsi | |
| | Kepemimpinan | 19 |
| | D. Tipe atau Gaya Kepemimpinan | 25 |
| $BAB\ 3$ | KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM | 31 |
| | A. Hakikat Kepemimpinan | 31 |
| | B. Kriteria Pemimpin Ideal Dalam Islam | 34 |
| | C. Prinsip Kepemimpinan Dalam Islam | |
| | D. Kepemimpinan Rasulullah | 38 |
| | E. Karakteristik Kepemimpinan Islam | 40 |
| | F. Fungsi Kepemimpinan Dalam Islam | 45 |
| BAB 4 | KEPALA MADRASAH | 47 |
| | A. Pengertian Kepala Madrasah | 47 |
| | B. Peran Kepala Madrasah | 49 |
| | C. Peran Kepemimpinan Kepala madrasah | 63 |
| $\mathbf{BAB}\ 5$ | KINERJA KEPALA MADRASAH | 64 |
| | A. Pengertian Kinerja Kepala Madrasah | 64 |
| | B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja | 66 |
| | C. Penilaian Kinerja Kepala Madrasah | 67 |
| | D. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah | |
| BAB 6 | KOMPETENSI KEPALA MADRASAH | 70 |
| | A. Pengertian Kompetensi | 70 |
| | B. Kompetensi Kepala Madrasah | 70 |
| | C. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah | 73 |

| BAB 7 | MANAJERIAL KEPALA MADRASAH | 99 |
|-------|--|-----|
| | A. Pengertian Manajerial | 99 |
| | B. Jenis-jenis Manajerial | 99 |
| | C. Manfaat Manajerial | 100 |
| | D. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. | 101 |
| TENTA | ANG PENULIS | 107 |



MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Dr. H. Hasan Basri, M.M. Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I, M.Kom.I. Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I., M.Pd.



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Pengertian Manajemen

Manajemen diartikan sebagai proses pemanfaatan sumber-sumber melalui fungsi-fungsi manajemen. Yang menurut Gullick ada 5, yakni: (1) Planning, menentukan tujuan yang hendak dicapai selama masa usaha yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan; (2) Organizing, mengelompokkan dan menentukan berbagai dan memberikan kekuasaan kegiatan penting melaksanakan kegiatan; (3) Staffing, menentukan keperluankeperluan sumber daya manusia, pengetahuan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja; (4) Motivating, mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan; (5) Controlling, mengukur pelaksanaan dengan tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan dan pengambilan tindakan-tindakan korektif dimana perlu (Terry dan L.W. Rue, 1991).

Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/perusahaan, baik sumber daya manusia (human resource capital), modal (financial capital), material (land, natural resources or raw

EAB KEPEMIMPINAN

A. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan diterjemahkan dari bahasa Inggris "Leadership". Dalam Ensiklopedi umum, diartikan sebagai hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama. Hubungan tersebut ditandai oleh tingkah laku yang tertuju dan terimbing dari pemimpin dan yang dipimpin⁹. Kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing, melatih, memerintah, melerang, dan bahkan menghukum seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efesien.

Pengertian ini menunjukkan bahwa dalam kepemimpinan terdapat tiga unsur, yaitu pemimpin (leader), anggota (followers), dan situasi (situation)¹⁰. Dalam buku "Management, A Guide to Executive Command" yang ditulis James M. Black, menyatakan bahwa "Leadership is capability of persuading others to work togerther direction as a team to accomplish certain designated objectives" (Kepemimpinan adalah kemampuan meyakinkan orang lain supaya bekerja sama di bawah

⁹ Engkoswara, Dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 177

Ara Hidayat & Imam Machli, Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Dalam Mengelola Sekolah dan Sekolah, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hal. 76-77

BAB KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Hakikat Kepemimpinan

Islam adalah agama yang komprehensif, ia tidak hanya mengatur cara manusia menyembah Tuhannya, tetapi juga mengatur segala sendi kehidupan. Mulai dari tata cara hidup bermasyarakat, menuntut ilmu, bahkan juga mengatur tata negara dan kepemimpinan²⁶. Pemimpin dan kepemimpinan dalam Islam telah diatur dalam hukum Syari'at Islam. Kepemimpinan merupakan salah satu tanggung jawab yang sangat besar karena hal itu merupakan amanah dari Allah, baik atau tidaknya sebuah kepemimpinan disebabkan oleh faktor pemimpin itu sendiri. Untuk itu, di dalamnya ada dua pihak yang berperan, antara lain yang dipimpin dan yang memimpin (imam)²⁷.

Konsep kepemimpinan dalam Islam sebenarnya memiliki dasar-dasar yang sangat kuat dan kokoh. Ia dibangun tidak saja oleh nilai-nilai transendental, namun telah dipraktekkan sejak berabad-abad yang lalu oleh nabi Muhammad SAW, para Shahabat dan Al-Khulafa' Al-Rasyidin. Pijakan kuat yang bersumber dari Al-Qur'an dan Assunnah, serta dengan bukti empiriknya telah menempatkan konsep kepemimpinan Islam

²⁶ Hepi Andi Bastoni, *Sejarah Para Khalifah*, (Bogor: Pustaka Al-kautsar, 2009), hal. 9

²⁷ Ernita Dewi, *Menggagas Kriteria Pemimpin Ideal*,cet 1, (Yogyakarya: AK Group, 2006), hal. 2

BAB

4

KEPALA MADRASAH

A. Pengertian Kepala Madrasah

Sekolah atau madrasah merupakan organisasi untuk mencapai tujuan yang didalamnya bekerjasama orang-orang untuk melaksanakan proses pendidikan³⁸. Pemimpin dalam sebuah madrasah disebut dengan kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki peranan penting dalam sebuah sekolah karena ia yang mempengaruhi, mengarahkan, serta mengawasi semua personalia dalam hal yang ada kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efesian.

Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar³⁹. Pemimpin yang dalam bahasa Inggris disebut *leader* dari akar kata *to lead* yang terkandung arti yang saling erat berhubungan, yaitu bergerak lebih awal, berjalan di depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, memelopori, mengarahkan pikiran-pendapat tindakan orang lain, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya. Selanjutnya, penulis akan menjelaskan definisi

³⁸ Uhur Suharsaputra, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2016), hal. 113

³⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, *Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), hal. 81

5 KINERJA KEPALA MADRASAH

A. Pengertian Kinerja Kepala Madrasah

Kinerja atau prestasi kerja merupakan terjemahan dari kata performance dalam bahasa Inggris. Kinerja erat kaitannya dengan prestasi yang dicapai seseorang atau lembaga dalam melaksanakan tugasnya⁶⁰. Oleh karena itu, kinerja ada hubungannya dengan pencapaian tujuan organisasi. Jika tujuan organisasi tercapai dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa kinerja dari organisasi tersebut baik. Sebaliknya, Jika tujuan organisasi tidak tercapai dengan baik, maka kinerja organisasi tersebut kurang baik.

Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu⁶¹. Pengertian kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah⁶². Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan atau instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan-

⁶⁰ Budi Suhardiman, Studi Pengembangan Kepala Sekolah (Rineka Cipta, Jakarta, 2012), hal. 26

⁶¹ Hasibuan, M., Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi (Bumi Aksara, Jakarta, 2001), hal. 34

⁶² Budi Suhardiman, Studi Pengembangan Kepala Sekolah, hal. 26

KOMPETENSI KEPALA MADRASAH

A. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan⁷⁰. Komptetensi profesional mengacu kepada perbuatan (performance) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Kompetensi adalah kinerja yang efektif dan/atau unggul yang mendasari dalam pekerjaan atau situasi). Dari definisi di atas, karakteristik yang mendasar atau pokok, berarti kompetensi merupakan bagian yang cukup mendalam dari kepribadian seseorang dan dapat memprediksi perilaku dalam berbagai macam situasi dan tugas pekerjaan. Dengan demikian, kompetensi erat kaitannya dengan perilaku dan kinerja. Kompetensi seseorang akan berpengaruh pada perilaku dan kinerja. Semakin tinggi kompetensi seseorang, maka akan semakin baik kinerjanya.

B. Kompetensi Kepala Madrasah

Kompetensi kepala madrasah, yaitu sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah. Kemampuan tersebut dapat dilihat setelah diaktualisasikan dalam perilaku madrasah sebagai seorang pemimpin⁷¹.

⁷⁰ Kompri, Standardisasi *Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional* (Kencana, Jakarta, 2017), hal. 35.

⁷¹ Kompri, Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional, hal. 109

BAB

7

MANAJERIAL KEPALA MADRASAH

A. Pengertian Manajerial

Keahlian yang sangat diperlukan oleh seorang pemimpin salah satunya ialah keahlian manajerial. Keahlian manajerial adalah kemampuan yang mendalam mengenai urusan kepemimpinan. Seorang kepala sekolah atau kepala madrasah yang andal mungkin memerlukan sejumlah keahlian yang spesifik dalam menjalankan organisasinya. Melalui keahlian spesifik tersebut akan dapat membantu pemimpin lembaga pendidikan mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah/madrasah merupakan manajer yang mengorganisasikan seluruh sumber daya sekolah dengan menggunakan prinsip "teamwork", kebersamaan (together), pandai merasakan (empaty), saling membantu (assist) saling penuh kedewasaan (maturity) saling mematuhi (willingness), saling teratur (organization), saling menghormati (respect), dan saling berbaik hati (kidness).

B. Jenis-jenis Manajerial

Untuk menjadi kepala sekolah atau kepala madrasah yang berhasil, harus memiliki empat keahlian manajerial, yaitu keahlian teknis, keahlian interpersonal, keahlian konseptual, dan keahlian diagnostik. Lima keterampilan dalam mengelola lembaga pendidikan, yaitu keterampilan memimpin, keterampilan menjalin hubungan kerja dengan sesama manusia,

TENTANG PENULIS

Dr. H. Hasan Basri, M.M.



Penulis lahir di Tanjungpura kabupaten Langkat pada 1 Agustus 1958. Lahir dari seorang ibu yang lembut dan penyayang, yang bekerja sebagai guru madrasah. Sementara, ayahnya seorang Tentara Nasional Indonesia (TNI), serta pejuang veteran Republik Indonesia.

Pendidikan dasar dan menengah atas diselesaikannya di kota kelahirannya, Tanjungpura. Sejak kelas

3 SD, selain bersekolah penulis juga menempuh pendidikan di Madrasah Jamaiyah Mahmudiyah Tanjungpura sampai kelas 3 MMP (Madrasah Menengah Pertama), kalau sekarang Madrasah Tsnawiyah. Madrasah ini banyak menamatkan muridnya dan sukses, antara lain H. Adam Malik, satu di antara Mantan Wakil Presiden di zaman orde Baru.

Pendidikan menengah atas diperoleh penulis di Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Yayasan Amir Hamzah di Tanjungpura, selesai dan tamat tahun 1977. Setelah menamatkan pendidikan SPG, penulis tidak langsung kuliah. Namun, lebih dahulu mengabdi sebagai guru honorer di SDN 8 Tanjungpura. Setelah tahun akademik 1979/1980, penulis diterima di IKIP Negeri Medan sebagai mahasiswa Diploma 1/Akta 1. Hanya satu tahun berkuliah memperoleh diploma dan menunggu, satu tahun berikutnya sudah harus menjadi Guru Pegawai Negeri Sipil di SMP negeri 1 Tanjungpura, tempat penulis dulu bersekolah, tepatnya 1 Maret 1981.

Penulis menyadari sekali bahwa dengan modal Diploma 1 tentulah tidak memadai menjalani profesi sebagai guru. Setelah mengajar sampai Oktober 1984 di Tanjungpura, penulis hijrah ke Medan dan mengajar di SMP N 18 Medan sambil mendaftar kuliah

S1 ke IKIP Alwashliyah (sekarang bernama UMN Alwashliyah), Medan.

Dimulai masa-masa yang tidak mudah, sambil kuliah, berumah tangga, dan mengajar dari satu sekolah ke sekolah lainnya, selesai juga S1-nya dan diwisuda tahun 1990.

Atas anugerah Ilahi rabbi, penulis terus belajar dan mengajar secara sungguh-sungguh. Hasilnya sebagai guru, penulis terpilih sebagai Guru Teladan Nasional tahun 1995, sebagai utusan Guru SMP kota Medan ke Jakarta, dan menjadi Instruktur Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Dinas Pendidikan Sumatera Utara. Selanjutnya, karier beliau semakin cemerlang di dunia pendidikan. Beliau diangkat menjadi Kepala SMP Negeri 9 Medan.

Walaupun sudah menjadi Kepala Sekolah, penulis tidak pernah berhenti mengajar. Beliau masih tetap menjadi Dosen Tidak Tetap di Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah, IAIN Sumutera Utara (UINSU sekarang) dan STIM Atmatera Medan tahun 1995 sampai tahun 2002.

Perjalanan karir penulis belum berhenti. Ketika Undangundang Otonomi Daerah diberlakukan tahun 2002, Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah diserahkan kewenangannya ke Kabupaten/Kota, penulis beralih dari dunia fungsional ke dunia birokrasi. Beliau pindah ke Dinas Pendidikan Kota Medan sebagai Kasub Dinas/Kepala Bidang dan mencapai puncak karir birokrasinya menjadi kepala Dinas Pendidikan terpanjang masa kerjanya (2007 s.d. 2011 dan kembali lagi tahun 2017 s.d. 2018). Setelah berkiprah menjadi Kepala Balitabang dan Pariwisata Kota Medan tahun 2012 s.d. 2016, tahun 2018 beliau masuk usia purnabakti.

Pendidikan S2 diperoleh penulis di Sekolah Tinggi Atmatera Jakarta tahun 2000, sepuluh tahun setelah tamat S1. Gelar Doktor Manajemen Pendidikan diperoleh dari SPS Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung tahun 2021, setelah 21 tahun tamat dari S2. Pendidikan S2 dan S3 inilah yang menjadi modal beliau menjadi dosen saat ini.

Penulis layak disebut sebagai "Pendidik sepanjang masa, dan Pembelajar sepanjang hayat". Penulis belum mau berhenti, masuk kembali ke dunia fungsional diterima dengan baik oleh Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi Medan, Bapak Dr. H. Mhd. Isa Indrawan, M.M. sebagai dosen tetap yayasan dengan nomor Induk Dosen khusus (NIDK).

Berbekal pengalaman organisasi sejak muda di organisasi Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara dan Majelis Dikdasmen PWM Muhammadiyah Sumatera Utara, serta pengalaman belajar dan mengajar, penulis sudah mengikuti pola kepangkatan fungsional dosen sebagai asisten ahli/golongan III/b, walaupun secara kepegawaian beliau sudah memiliki pangkat dan golongan pembina utama madya (III/d).

Semasa menjadi guru, instruktur, dan kepala sekolah, penulis juga menulis beberapa artikel dan buku, antara lain di majalah Pembina terbitan kanwil Depag Sumut tahun 1983, buku pokok uji ebtanas penerbit Monora Medan tahun 1997 dan 1998, buku bahasa Daerah Melayu penerbit Maju Medan tahun 1998, Prestasi Siswa dalam mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler, Depdikbud tahun 1998, dan di surat Kabar Waspada dalam bentuk karya semi ilmiah popular tahun 2001, serta penulisan buku Manajemen Pendidikan dan implementasinya, UNPAB Medan tahun 2021. Usia memang tidak muda lagi, namun mesin berpikir tidak boleh berhenti untuk melahirkan karya-karya bermanfaat, untuk bekal menuju "Jannah". Insyaallah.

Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I



Penulis lahir di Soporaru tanggal 2 Januari 1982. Penulis bertempat tinggal di Jln. Pelita I Dsn Mulio Rejo, Kec. Sunggal.

Riwayat pendidikan penulis: Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sigotom, Tapanuli Utara, tamat tahun 1994. Kemudian, melanjutkan ke MTSN Peanornor, Tapanuli Utara, tamat tahun 1997. Selanjutnya,

melanjutkan MAN Pearnornor, Tapanuli Utara, tamat tahun 2000. Memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara dan tamat tahun 2004. Kemudian, melanjutkan ke program pascasarjana di Pascasarjana Komunikasi Islam Sumatera Utara dan tamat tahun 2013. Kemudian, melanjutkan pascasarjana S3 di Pascasarjana S3 Komunikasi Islam UIN Sumatera Utara dan tamat tahun 2021.

Riwayat pekerjaan penulis: menjadi Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan SP3 Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Utara tahun 2007 s.d. 2010 di Kecamatan Gunung, Kabupaten Simalungun. Kemudian, menjadi Tutor Tulis Baca Qur'an (TBQ) Sumatera Utara tahun 2011 s.d. 2013, menjadi Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2016 s.d. 2020, menjadi Dosen Ilmu Komunikasi di Universitas Medan Area Medan tahun 2021 sampai sekarang, serta menjadi Dosen Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Panca Budi tahun 2015 sampai sekarang.

Hadi Saputra Panggabean, S.Pd.I., M.Pd.



Penulis lahir di Sibolga tanggal 2 Mei 1988. Saat ini, penulis menjadi dosen di Universitas Pembangunan Panca Budi. Penulis merupakan lulusan S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Institut Agama Islam Negeri Medan, Sumatera Utara pada melanjutkan tahun 2012, dan Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Medan, Sumatera Utara pada 2018, tahun serta saat ini masih

menempuh pendidikan S3 di UINSU.

